



IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN PADA RUMAH QURAN TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA

TRY SUDRAJAD

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : trysudrajad123@gmail

Abstract: *The implementation of education personnel resource management at Rumah Quran Tanjung Priok is expected to increase the effectiveness and quality of educational services as a whole. This research is included in the evaluation category and uses qualitative research methods. According to Sugiyono, evaluation research aims to compare events, activities and products with standards and programs that have been established to explain phenomena. Based on research, it was found that the implementation of education personnel resource management at Rumah Quran Tanjung Priok, North Jakarta, aims to improve the quality of educational services. Through effective management, Rumah Quran can provide better educational services to the community. In its implementation, there are several conclusions that can be drawn: 1). The Importance of Human Resource Management: Educational personnel resource management emphasizes the importance of managing educational staff well. This includes appropriate recruitment, ongoing training, and employee development to improve the quality of educational services. 2). Effective leadership from management is very important in ensuring that human resources at Rumah Quran work optimally. Leadership that is visionary, inspiring and oriented towards developing employee potential will encourage the creation of a productive and innovative work environment. 3) Implementation of education personnel resource management must encourage professionalism and improve the quality of educational services. This can be done through increasing competence, monitoring performance, and implementing clear standards in the learning process. 4) Rumah Quran needs to encourage a positive organizational culture, where cooperation, open communication and a collaborative spirit are values that are upheld. This will create a conducive environment for developing educational personnel resources and improving the quality of educational services.*

Keywords: *Management Implementation, Resources, Services.*

Abstrak: Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Rumah Quran Tanjung Priok diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.. Penelitian ini termasuk dalam kategori evaluasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian evaluasi bertujuan membandingkan kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan untuk menjelaskan fenomena. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Rumah Quran Tanjung Priok, Jakarta Utara, bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui manajemen yang efektif, Rumah Quran dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat. Dalam implementasinya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil: 1). Pentingnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Manajemen sumber daya tenaga kependidikan menekankan pentingnya pengelolaan staf pendidikan dengan baik. Ini termasuk

perekrutan yang tepat, pelatihan yang berkelanjutan, dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. 2). Kepemimpinan yang efektif dari pihak pengelola sangat penting dalam memastikan bahwa sumber daya manusia di Rumah Quran bekerja secara optimal. Kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi karyawan akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. 3) Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan harus mendorong profesionalisme dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi, pemantauan kinerja, dan penerapan standar yang jelas dalam proses pembelajaran. 4) Rumah Quran perlu mendorong budaya organisasi yang positif, di mana kerjasama, komunikasi terbuka, dan semangat kolaboratif menjadi nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sumber daya tenaga kependidikan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen, Sumber Daya, Layanan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam pembangunan masyarakat yang berkualitas. Rumah Quran Tanjung Priok, sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat. Perubahan dalam paradigma dan metode pembelajaran terjadi secara terus-menerus. Dalam menghadapi tantangan ini, Rumah Quran perlu mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut untuk tetap memberikan layanan pendidikan yang relevan dan efektif. Kualitas guru dan staf pendidikan memiliki dampak besar terhadap kualitas pendidikan yang diberikan (Rahmalia 2024). Dengan memperhatikan manajemen sumber daya manusia yang baik, Rumah Quran dapat memastikan bahwa guru dan staf memiliki kompetensi, motivasi, dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik.

Kualitas layanan pendidikan yang baik akan berdampak positif pada prestasi akademik siswa, kepuasan orang tua, serta reputasi dan citra lembaga. Oleh karena itu, perbaikan dalam manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Rumah Quran menjadi penting untuk mencapai tujuan tersebut. Semakin meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan menuntut Rumah Quran untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar tetap kompetitif dan diminati oleh masyarakat. Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Rumah Quran Tanjung Priok menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan dan memenuhi harapan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas (Wijayanti 2023).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Tidak terkecuali dunia pendidikan termasuk Sekolah merasakan tuntutan kondisi tersebut. Banyak perubahan yang harus dilakukan khususnya menyangkut pola-pola manajemen Sekolah selama ini. Oleh karena itu Sekolah dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan

lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya (SA'IDU 2021). Ketidak mampuan suatu Sekolah dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja Sekolah. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan. Pada umumnya Sekolah memiliki tujuan, dan untuk mencapainya memerlukan strategi (Rahwati 2019).

Usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan perencanaan strategis atau *Strategic planning*. "*Strategic planning* merujuk pada adanya keterkaitan antara *internal strengths* dengan *external needs*. Dalam hal ini strategi mengandung unsure analisis kebutuhan, proyeksi, peramalan, pertimbangan ekonomis dan finansial, serta analisis terhadap rencana tindakan yang lebih rinci" (Mulyasa 2022). Dengan implikasi perencanaan yang benar, maka langkah awal dari sebuah tatanan proses manajemen sudah terumus dan terarah dengan baik. Perumusan dan arah yang benar merupakan bagian yang terbesar jaminan tercapainya tujuan. Aplikasi kebutuhan perencanaan strategis dalam pendidikan memang diperlukan (Karnati 2017). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun manusia seutuhnya (Octavia 2020). Kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola madrasah menjadi salah satu kunci sukses tercapainya tujuan madrasah. Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen madrasah (Latifah, Warisno, and Hidayah 2021). Berhasil atau tidaknya suatu madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan setiap komponen madrasah salah satunya adalah guru. Selain itu perilaku kepala madrasah juga harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok (Warisno and Hidayah 2021).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat dan elemen yang saling berhubungan. Kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana, dan prasarana merupakan bagian dari struktur internal sekolah. Semua perangkat tersebut sangat membutuhkan pada kepemimpinan seorang kepala sekolah (Masruroh, Mansur, and Wiyono 2022). Seorang kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di lembaga pendidikan dengan tujuan yang telah ditetapkan salah satunya adalah terbentuknya peserta didik yang berilmu dan berakhlakul karimah (Nurafni, Saguni, and Hasnah 2022).

Untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru sangat penting. Oleh karena itu, dibutuhkan guru-guru yang memiliki kompetensi unggul baik dalam hal keilmuan (kompetensi profesional) maupun dalam proses pembelajaran (kompetensi pedagogik). Kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kompetensi-kompetensi tersebut. Faktanya, guru memiliki peran kunci dalam menentukan kesuksesan

pendidikan seorang siswa. Dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, guru memiliki tanggung jawab dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Mereka adalah figur kedua yang paling berpengaruh dalam kehidupan seorang anak setelah orang tua, karena mereka bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak-anak menuju tujuan pendidikan dan kehidupan yang lebih baik. Dengan pengaruhnya terhadap kinerja siswa, seorang guru harus memiliki dedikasi yang tinggi, dan profesinya bukanlah sekadar pekerjaan sampingan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran krusial dalam proses pendidikan. (Harapan, Ahmad, and MM 2022). Kepala sekolah harus mampu memimpin secara efektif sebagai seorang pemimpin. Perwujudan baik dari kepemimpinan kepala sekolah adalah perpaduan bakat dan pengalaman berkepemimpinan agar siap menghadapi situasi yang berubah-ubah karena didalamnya terjadi hubungan antar manusia yang tidak bisa dihindari (Warisno 2017). Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan sumber daya manusia harus memiliki kemampuan menumbuhkan suasana organisasi yang positif di mana seluruh komponen di dalam sekolah dapat saling bekerja sama untuk menggapai tujuan maupun sasaran

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai perspektif fenomenologis. Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Wada et al. 2024). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Anggito and Setiawan 2018). Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi. Penelitian dilakukan di Rumah Quran Tanjung Priok Jakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga teknik yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check* (Sugiyono 2013).

PEMBAHASAN

A. Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di Rumah Quran Tanjung Priok

1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum yang digunakan di Rumah Quran Tanjung Priok adalah kurikulum Standar Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Namun, dalam konteks madrasah pada umumnya, terdapat variasi dalam penggunaan kurikulum muatan lokal. Oleh karena itu, madrasah memiliki kebebasan untuk mengembangkan kurikulum tersebut, dengan memperdalam, memperkaya, dan

memodifikasi sesuai dengan kebutuhan, tanpa mengurangi substansi kurikulum nasional. Madrasah diperbolehkan untuk memperdalam kurikulum, yang berarti mereka dapat mengasah materi secara lebih mendalam dengan menggunakan beragam aplikasi. Mereka juga dapat memperkaya kurikulum dengan memperluas materi yang diajarkan di luar yang sudah ditetapkan. Selain itu, modifikasi kurikulum juga diperbolehkan, yang mengizinkan madrasah untuk mengembangkan materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di Rumah Quran Tanjung Priok, dan madrasah memiliki kebebasan untuk memilih pendekatan, model, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran yang dianggap paling efektif. Pemilihan ini harus sesuai dengan karakteristik siswa, guru, dan sumber daya yang tersedia di madrasah.

Secara umum, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih diutamakan, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, bukan hanya keterlibatan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, pendekatan seperti pembelajaran aktif, pembelajaran kerja sama, dan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak perlu diterapkan. Madrasah diberi wewenang untuk melakukan evaluasi, khususnya evaluasi yang dilakukan secara internal. Evaluasi internal ini dilakukan oleh madrasah untuk memantau proses melaksanakan dan untuk mengevaluasi hasil program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi semacam ini sering disebut evaluasi diri. Evaluasi diri harus jujur dan transparan agar benar-benar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya. Evaluasi di Rumah Quran Tanjung Priok dilakukan dua kali dalam tiap-tiap semester. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat target yang diharapkan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan Rumah Quran Tanjung Priok disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Di Rumah Quran Tanjung Priok sudah menggunakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara intraktif, namun sebagian guru masih lebih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fiqih, AL-Qu'ran Hadits, Aqidah-Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Proses pembelajaran pada mata pembelajaran ini masih kurang membangkitkan kreatifitas dan aktifitas murid, sehingga sering anak merasa bosan dan jenuh.

2. Manajemen Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan berbagai kegiatan seperti mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis di bidang pendidikan. Di Rumah Quran Tanjung Priok, tenaga kependidikan meliputi guru, pengelola satuan pendidikan, pustakawan, laporan, dan teknisi sumber belajar. Manajemen tenaga kependidikan melibatkan kegiatan seperti inventarisasi pegawai, pengusulan formasi pegawai, pengusulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dan mutasi. Selain itu, manajemen tenaga kependidikan juga mencakup pengaturan upaya kesejahteraan dan pembagian tugas. Penciptaan manajemen ketenagaan pendidikan yang efektif menjadi tanggung jawab seluruh elemen di Rumah Quran Tanjung Priok, termasuk tenaga

pendidik, tenaga administratif, dan terutama kepala madrasah. Untuk memastikan bahwa tenaga kependidikan menjadi handal dan efektif, diperlukan kepemimpinan yang juga handal dan efektif. Manajemen ketenagaan di Rumah Quran Tanjung Priok mencakup berbagai tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, pemberian hadiah dan sanksi, hubungan kerja, hingga evaluasi kinerja tenaga kerja madrasah. Namun, beberapa aspek seperti pengupahan/imbal jasa dan rekrutmen guru pegawai negeri sipil masih ditangani oleh birokrasi di atasnya.

a. Kepala Madrasah

Kepala Rumah Quran Tanjung Priok Merauke saat ini dijabat oleh Bapak Rasto, S.Pd pendidikan terakhir sarjana Strata 1, Mempunyai karakter sifat kepala madrasah yang kuat, mampu mengordinasi manajemen dan sebagian karakter kepala madrasah yang efektif sudah dimiliki kepala madrasah. Hal ini adalah ciri-ciri yang ada dalam kepemimpinan visioner dan transformasional yaitu mempunyai, memahami visi dan misi, tujuan dan sasaran dan implementasi visi (perencanaan dan pelaksanaan).

b. Guru

Pada tahun 2024, Rumah Quran Tanjung Priok mempunyai guru sebanyak 16 orang dan termasuk guru tetap di Rumah Quran Tanjung Priok. Proses berlangsungnya manajemen berbasis madrasah intinya adalah berlangsungnya pembelajaran yaitu terjadinya interaksi antara siswa dengan guru yang didukung perangkat lain sebagai bagian dari keberhasilan proses pembelajaran, sehingga guru adalah hal penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dituntut untuk menjadi profesional. Sebelum mengajar guru Rumah Quran Tanjung Priok mempersiapkan administrasi mengajar seperti program tahunan /semester, satuan pelajar, rencana pembelajaran, soal dan latihan. Media pembelajaran menggunakan: Lembar Kerja Siswa (LKS), gambar, kaset atau menggunakan alat bantu laboratorium. Metode mengajar yang digunakan bervariasi seperti ceramah, diskusi, bermain peran, demonstrasi, penugasan /pelatihan dan experiment, disesuaikan dengan materi dan media pembelajaran yang tersedia sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

Selain itu dalam proses pembelajaran, pendidik di Rumah Quran Tanjung Priok juga sudah memberikan keteladanan. Ukuran ideal seorang guru sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman intelektualitasnya. Guru harus memiliki "*Skill labour*" yaitu tenaga terdidik atau terlatih dengan kebiasaan baik, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan subjek didik. Guru merupakan figur dalam penyuksesan pendidikan bagi anak didik, bahkan guru dituntut harus memiliki akhlak yang baik seperti diajarkan oleh Rasulullah SAW. Rasto, S.Pd menunturkan bahwa rasul sosok yang pendidik, para sahabat sebagai subjek didik kala itu menangkap teladan yang luhur pada dirinya, berakhlak baik, memiliki ilmu dan memiliki keutamaan dalam semua gerak-geriknya. Jika seorang pendidik mempunyai karakter seperti diatas, akan disenangi oleh peserta didik, dengan sendirinya akan disenangi ilmu yang akan diajarkannya.

c. Staf

Manajemen ketenagaan dala staf administrasi (pegawai tata usaha/TU), staf perpustakaan, laboratorium, penjaga atau satuan keamanan danpesuruh mengalami peningkatan jumlah karyawan 4orang yaitu kepala TU 1 orang, Staf TU 1 orang, dansatpam 2 orang, tingkat pendidik masing-masing S1. Perekrutan ketenagaankependidikan sesuai dengan kebutuhan yang ditargetkan. Dalam pengembangan profesi ketenagaan kependidikan juga diperhatikan, bisa di lihat ada kesempatan bimbingan uuntuk studi lanjutan pelatihan keprofesionalan. Ketenangan guru terutama menunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran maka dalam hal ini hendaklah menjadi perhatian utama dalam meningkatkan mutu madrasah.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen bidang kesiswaan bertujuan untuk mengatur rangkaian kegiatan kesiswaan sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan tertib, teratur, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Di Rumah Quran Tanjung Priok , manajemen bidang kesiswaan meliputi beberapa aspek, antara lain: penerimaan siswa baru, program bimbingan dan penyuluhan, pengelompokan belajar siswa, pemantauan kehadiran siswa, pengaturan pemilihan siswa teladan, seleksi penerimaan beasiswa, serta pengelolaan program organisasi siswa (OSIS). Pelayanan kepada siswa di Rumah Quran Tanjung Priok mencakup berbagai tahapan, mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan, pembinaan, hingga penempatan untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja, serta pengurusan alumni. Meskipun telah terjadi desentralisasi sejak dulu, namun perlu ditingkatkan intensitas dan ekstensitasnya guna meningkatkan efektivitas manajemen bidang kesiswaan.

a. Penerimaan Siswa

Siswa yang diterima berdasarkan nilai Tes masuk penerimaan murid baru.penerimaan siswa baru yang dikoordinir oleh panitia penyelenggara madrasah. Tahun ini yang diterima siswa sebanyak 38 siswa. Pengembangan, pembinaan dan Bimbingan Dalam rangka bimbingan dan pembinaan siswa dilakukan dengan mengembangkan secara pihak yang terkait dalam tugas ini, wali kelasatau bila perlu kepala madrasah memberikan layanan kepada siswa.Hasil dari pengamatan guru menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih kurang.

3. Manajmen Pembiayaan/ keuangan

Pengelolaan keuangan, terutama pengalokasian atau penggunaan uang sudah sepantasnya dilakukan oleh madrasah.

Komponen keuangan madrasah merupakan bagian dari proses produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar bersama dengan komponen lainnya. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan oleh madrasah membutuhkan dana. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, dana khusus perlu dialokasikan untuk berbagai keperluan, seperti identifikasi input siswa, penyesuaian kurikulum, memberikan insentif bagi tenaga kependidikan yang terlibat, pengadaan sarana dan prasarana, pemberdayaan

partisipasi masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam prakteknya, manajemen keuangan di Rumah Quran Tanjung Priok mengadopsi prinsip pembagian tugas antara fungsi-fungsi tertentu. Fungsi-fungsi tersebut meliputi Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang berdampak pada penerimaan dan pengeluaran anggaran. Ordonator adalah pejabat yang berwenang untuk melakukan pengujian dan menyetujui pembayaran atas segala keputusan yang diambil berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Sementara itu, Bendaharawan adalah pejabat yang bertanggung jawab untuk membuat perhitungan dan pertanggungjawaban terkait dengan dana yang digunakan.

Biaya personal Rumah Quran Tanjung Priok meliputi biaya pendidikan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi Rumah Quran Tanjung Priok meliputi :

- a. Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
- b. Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
- c. Biaya pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya.

5. Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan mampu menndorong suasana pendidikan yang nyaman dan lingkungan yang kondusif, Rumah Quran Tanjung Priok memiliki 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 14 ruang kelas, 1 ruang komputer dan perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang pramuka, 1 ruang UKS , 1 Kamar Mandi, 1 ruang olahraga dan Gudang 1. Pengelolaan fasilitas atau sarana dan prasarana sudah dilakukan oleh madrasah, mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan hingga sampai pengembangan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa madrasah yang paling mengetahui kebutuhan fasilitas, baik kecukupan, kesesuaian, maupun kemukahirannya, terutama fasilitas yang sangat erat kaitannya secara langsung dengan proses pembelajaran. Standar buku perpustakaan yang dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan suatu pendidikan. Setandar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk tiap peserta didik. Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan praturan menteri. Standar sumber belajar lainnya untuk setiap satuan pendidikan dinyatakan dalam rasio sumber belajar lainnya untuk setiap satuan pendidikan dinyatakan dalam rasio jumlah sumber belajar terhadap peserta didik sesuai dengan jenis sumber belajar dan karakteristik satuan pendidikan.

Rumah Quran Tanjung Priok sebagai satuan pendidikan yang memiliki peserta didik, pendidik, dan atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus wajib menyediakan akses kesarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di

Rumah Quran Tanjung Priok menjadi tanggung jawab. Pemeliharaan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan memperhatikan masa pakai. Pengaturan tentang masa pakai sebagai mana dimaksud ditetapkan dengan peraturan menteri.

4. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus di Rumah Quran Tanjung Priok meliputi layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan layanan keamanan madrasah.

a. Layanan perpustakaan.

Perpustakaan mempunyai koleksi buku 458 judul. Dalam rangka melayani kebutuhan peserta didik untuk belajar mandiri. Dibuka setiap hari mulai jam 07.15 sampai dengan 14.00 WIB kecuali hari jum'at sampai jam 11.00 WIB dengan 1 orang pengelola perpustakaan yang lulusan S1.

b. Layanan kesehatan

Program pendidikan terkait dengan kurikulum seperti olah raga sepak bola, bola voli, badminton dan tenis meja. Diselenggarakan program ekstra kurikuler seperti bela diri (karate dan silat), dan disediakan pula layanan kesehatan melalui palang merah remaja (PMR) dan UKS.

c. Layanan Keamanan madrasah

Disediakan pelayanan keamanan melalui patroli keamanan madrasah (PKM), disamping juga 1 orang Satpam yang bertugas menjaga keamanan lingkungan madrasah.

5. Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat.

Inti dari hubungan antara madrasah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dalam bentuk dukungan moral dan finansial. Secara historis, hubungan antara madrasah dan masyarakat telah didelegasikan ke tingkat lokal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan baik dalam intensitas maupun luasnya hubungan antara madrasah dan masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui keterlibatan Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan (BP3) atau komite madrasah, serta melalui pertemuan bersama dan konsultasi. Hubungan antara madrasah dan masyarakat biasanya berjalan dengan baik dengan adanya partisipasi dan kerjasama yang erat, yang tercermin dalam harapan positif masyarakat terhadap keberadaan Rumah Quran Tanjung Priok. Madrasah, sebagai bagian integral dari sistem sosial yang lebih luas, yaitu masyarakat, juga memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Namun, kemajuan atau kemunduran SDM di suatu daerah tidak hanya tergantung pada upaya madrasah semata, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di suatu daerah, maka SDM di daerah tersebut akan berkembang. Sebaliknya, semakin rendah partisipasi masyarakat terhadap pendidikan, maka SDM di daerah tersebut akan terhambat. Oleh karena itu, masyarakat hendaknya selalu dilibatkan dalam pembangunan pendidikan di daerah. Di dalam masyarakat hendaknya ditumbuhkan "rasa ikut memiliki" madrasah di daerah sekitarnya. Maju mundurnya suatu madrasah dilingkungannya juga merupakan tanggung jawab bersama masyarakat setempat. Sehingga bukan hanya kepala madrasah dan

dewan guru yang memikirkan maju mundurnya madrasah, tetapi masyarakat setempat terlibat pula memikirkannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Rumah Quran Tanjung Priok, Jakarta Utara, bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui manajemen yang efektif, Rumah Quran dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat. Dalam implementasinya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil: 1). Pentingnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Manajemen sumber daya tenaga kependidikan menekankan pentingnya pengelolaan staf pendidikan dengan baik. Ini termasuk perekrutan yang tepat, pelatihan yang berkelanjutan, dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. 2). Kepemimpinan yang efektif dari pihak pengelola sangat penting dalam memastikan bahwa sumber daya manusia di Rumah Quran bekerja secara optimal. Kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi karyawan akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. 3) Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan harus mendorong profesionalisme dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi, pemantauan kinerja, dan penerapan standar yang jelas dalam proses pembelajaran. 4) Rumah Quran perlu mendorong budaya organisasi yang positif, di mana kerjasama, komunikasi terbuka, dan semangat kolaboratif menjadi nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sumber daya tenaga kependidikan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harapan, Edi, Syarwani Ahmad, and Drs MM. 2022. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Karnati, Neti. 2017. "Implementasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Di Kota Bekasi." *Parameter* 29 (2): 185–91.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG." *Jurnal Mubtadiin* 7 (2): 70–81.
- Masruroh, Masruroh, Rosichin Mansur, and Dwi Fitri Wiyono. 2022. "MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 03 JABUNG MALANG." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 83–94.

- Mulyasa, H Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, and Sitti Hasnah. 2022. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1 (1): 44-68.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Rahmalia, Ragil Nur. 2024. "Thrifting Di Kota Lhokseumawe: Studi Fenomenologi Terkait Perilaku Thrifting Di Masyarakat Kecamatan Banda Sakti." Universitas Malikussaleh.
- Rahwati, Dedeh. 2019. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3 (1): 13-24.
- SA'IDU, N U R. 2021. "Persepsi Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Madrasah Binaan Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2021." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1 (3): 169-77.
- Sugiyono, Dr. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, and Erlin Ifadah. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warisno, Andi. 2017. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7 (2): 29-45.
- Wijayanti, Rut Erna. 2023. "Manajemen Strategi Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Favorit." *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1 (2): 118-35.